

ABSTRAK

Tindak Tutur Direktif Guru Olahraga Madrasah Aliyah Swasta 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. Oleh: Wiwit Saputri; 2009 – 14595.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif guru olahraga dalam proses belajar mengajar, (2) mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan oleh guru pada tuturan direktifnya dalam PBM, dan (3) konteks penggunaan strategi bertutur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan menggeneralisasikan data untuk mendapatkan kesimpulan. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif karena bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif tentang tuturan direktif guru olahraga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik perekaman. Peneliti merekam seluruh data mulai dari awal sampai akhir PBM. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut: (1) mentranskripsikan data hasil rekaman ke dalam bahasa tulis, (2) menginventarisasikan tindak tutur direktif yang digunakan guru pada saat PBM berlangsung, (3) mengklasifikasikan data berdasarkan jenis dan strategi bertutur, (4) menganalisis data berdasarkan jenis tindak tutur direktif dan strategi bertutur, dan (5) menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada tindak tutur direktif guru olahraga MAS 1 Gunung Talang Kabupaten Solok, ditemukan jenis tindak tutur direktif menantang 17 tuturan, menyuruh 11 tuturan, menasihati 15 tuturan, dan memohon 22 tuturan. Dari keempat jenis tindak tutur direktif ini, tindak tutur yang dominan digunakan oleh guru olahraga tersebut dalam PBM adalah tindak tutur menantang. Jenis tindak tutur menantang ini sering digunakan guru dalam PBM untuk memotivasi siswa agar mau mengerjakan sesuatu yang dituturkan oleh guru, dan aktif dalam kelas selama PBM berlangsung. Strategi bertutur yang digunakan ada dua, yaitu strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi sebanyak 30 tuturan dan bertutur dengan basa-basi kesantunan positif 15 tuturan. Strategi bertutur yang dominan digunakan oleh guru olahraga tersebut dalam PBM adalah strategi Bertutur terus terang tanpa basa-basi. Strategi Bertutur terus terang tanpa basa-basi ini digunakan oleh guru untuk menyampaikan tuturan secara tegas dan lantang sehingga maksud yang disampaikan terkesan tidak main-main. Karena tindak tutur berlangsung di lapangan yang luas dan terbuka, guru olahraga tersebut dituntut tegas dan lantang selama PBM berlangsung.